



Sejumlah perwakilan PKL TM 2 saat bertemu dengan Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto (dua dari kiri, membungkuk) di Balai Kota Jogja, Senin (3/8).

► **PENATAAN MALIOBORO**

Pemkot Tampung Aspirasi Pedagang

UMBULHARJO—Puluhan pedagang Teras Malioboro (TM) 2 bertemu dengan jajaran Pemkot Jogja di Balai Kota, Senin (3/8). Pertemuan kali ini menjadi momentum untuk menyampaikan aspirasi pedagang.

Salah satu yang dikeluhkan pedagang yakni adanya lapak siluman. Salah satu pedagang TM 2 yang juga pengurus Paguyuban Koperasi Tri Dharma, Upik Supriyati, menuturkan pemilik lapak tak bisa berjualan lantaran lapak digunakan oleh orang lain yang tak terdaftar. Adapun pedagang yang tercatat secara legal di TM 2 mencapai 1.041 pedagang.

"Pansus Relokasi PKL Malioboro [DPRD Kota Jogja] sudah menyampaikan rekomendasi data pedagang TM 2 dan disepakati adanya lapak siluman sebanyak

16 lapak," tutur Upik di hadapan jajaran Pemkot Jogja di kompleks Balai Kota Jogja, Senin.

Untuk itu, Upik meminta kejelasan, apakah rekomendasi dari pansus ditindaklanjuti atau tidak. Upik mengaku selama ini anggotanya merasa resah.

Dia juga meminta adanya kesepakatan dan tak mau hasil komunikasi dua arah ini hilang begitu saja. "Anggota kami resah dengan adanya validasi dan sosialisasi secara sembunyi-sembunyi," katanya.

Ketua Paguyuban Tri Dharma, Arif Usman, menjelaskan dia beserta PKL lainnya juga mengeluhkan luasan lapak seperti yang tercantum dalam detail engineering design (DED). Beberapa informasi yang dia terima soal DED itu, luas lapak di lokasi baru hanya berukuran

60 cmx60 cm.

Untuk itu, dia berharap DED untuk dibatalkan. Atau setidaknya ada komunikasi lanjutan dengan PKL untuk merevisi rancangan DED yang sudah ada. "Harapan kami DED ini direvisi," tuturnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, memastikan tak ada penambahan pedagang TM2. Dia menyebut pihaknya hanya akan melayani pedagang yang tercatat secara legal. "Hanya membawa 1.041, tidak ada tambahan," kata Sugeng.

Menurut Sugeng, aspirasi dari pedagang dia catat dan selanjutnya dibahas dan dikomunikasikan dengan Pemda DIY. Sugeng juga memastikan tujuan dari relokasi ini adalah untuk menempatkan pedagang di lokasi baru yang lebih baik. (Afi Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005